

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab terakhir pada penelitian ini. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang berkenaan dengan penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat *learning obstacle* yang dialami siswa SMA dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi barisan dan deret aritmetika. *Learning obstacle* yang teridentifikasi adalah *Ontogenical obstacle*, yaitu siswa tidak paham dengan konsep komponen rumus yang ada pada barisan aritmetika dengan melakukan kesalahan dalam menuliskan beda dari barisan tersebut, siswa terlihat salah dalam menuliskan informasi dari soal, siswa salah menulis rumus yang akan digunakan. *Didactical obstacle*, yaitu siswa lebih mudah mengerjakan secara manual dibandingkan dengan menggunakan rumus, dan *Epistemological obstacle* yaitu siswa tidak mengetahui cara mencari nilai n walaupun komponen lainnya pada rumus sudah diketahui, siswa kurang memahami maksud soal sehingga salah dalam menentukan hasil akhir yang ditanyakan oleh soal, siswa bingung terhadap rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal, siswa bingung mencari nilai a dalam menggunakan rumus jumlah n suku pada barisan aritmetika, siswa melakukan kesalahan terhadap proses penyelesaian, siswa kurang paham akan apa yang ditanya pada soal sehingga keliru dalam melakukan perhitungan.
2. Desain didaktis rekomendasi dibuat setelah melakukan analisis terhadap hasil tes pemecahan masalah matematis siswa, studi dokumentasi, analisis *learning obstacle* siswa SMA pada materi barisan dan deret aritmetika, serta membuat *Hypothetical Learning Trajectory*. Desain didaktis rekomendasi ini terdiri dari dua pertemuan dalam bentuk LKPD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam kajian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran disarankan siswa dibiasakan untuk berlatih soal-soal yang bervariasi (rutin dan non rutin), serta soal aplikasi (kontekstual) yang mengasah kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, siswa perlu dibiasakan untuk menemukan konsep. Kemudian perlu juga untuk merencanakan waktu pembelajaran dengan mempertimbangkan materi dan kondisi siswa agar materi ajar dapat tersampaikan seluruhnya.
2. Desain didaktis rekomendasi materi barisan dan deret ini dapat menjadi salah satu referensi bagi guru dalam merancang *learning trajectory*. Alur pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait *learning obstacle* siswa SMA dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi barisan dan deret aritmetika.